

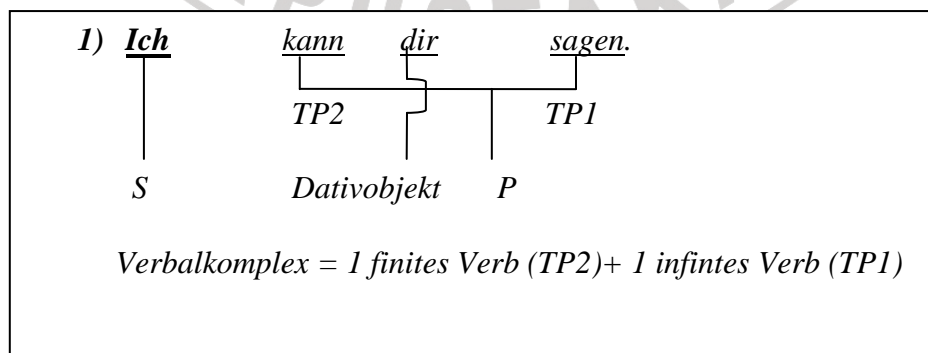
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

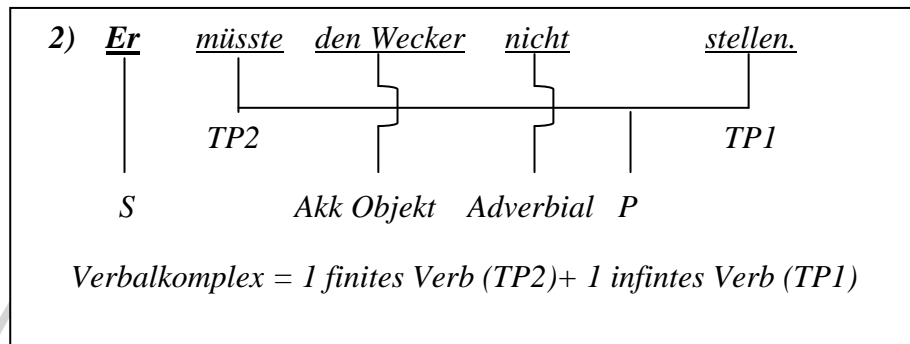
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan terhadap kalimat-kalimat berverba kompleks dengan *Modalverben* secara struktur dan semantik maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

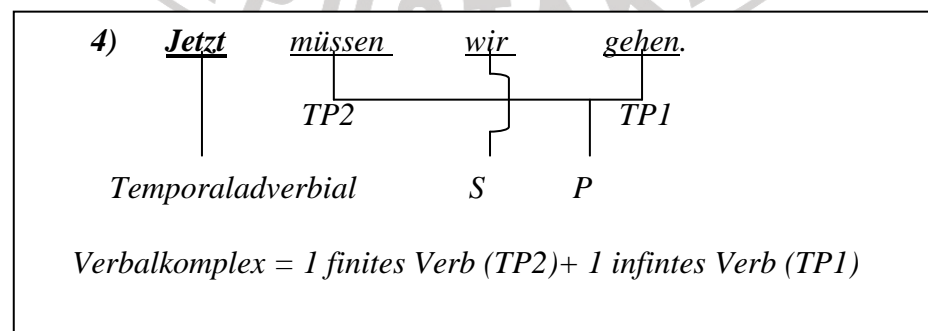
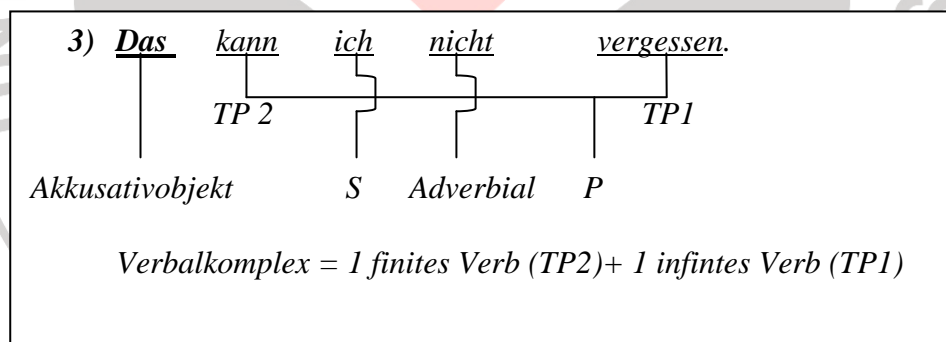
1. Secara struktur keberadaan *Modalverben* sangat mempengaruhi verba *Infinitiv* dalam suatu kalimat. *Modalverben* menuntut verba lainnya untuk berada dalam bentuk *infinites Verb*. *Modalverben* selalu menempati posisi sebagai bagian predikat dari sebuah kalimat.
2. Frekuensi kemunculan kalimat berverba kompleks dengan *Modalverben* lebih sering diawali dengan subjek dibandingkan dengan objek maupun keterangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis kalimat berverba kompleks dengan *Modalverben* dengan sumber data kalimat-kalimat pada Novel *Oma* karya Peter Härtling dan Koran harian *Suddeutsche Zeitung* Edisi *Mittwoch*, 15. September 2010. Pola struktur berikut adalah pola struktur kalimat dengan frekuensi kemunculan yang sangat dominan dibandingkan dengan pola lain.



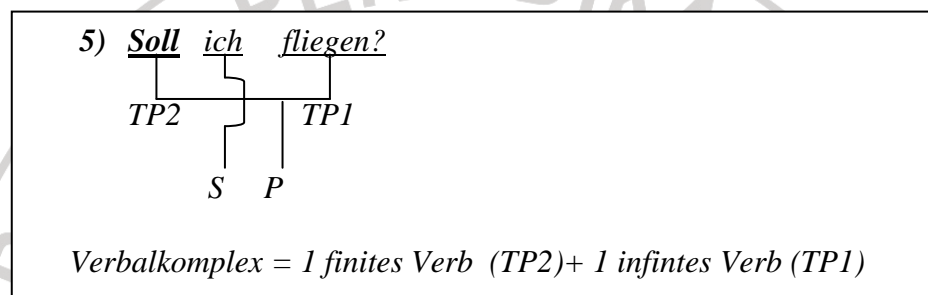
Pola kalimat 1) merupakan pola struktur kalimat berita. Dalam pola struktur semacam ini *Modalverben* menempati posisi setelah subjek. Jika unsur pembentuk kalimat lebih banyak, misal adanya objek dan adverbial, maka menghasilkan pola struktur seperti dalam pola kalimat 2) di bawah ini:



Dalam suatu kalimat *Modalverben* juga dapat diawali dengan objek dan adverbial, dalam kasus seperti ini maka pola struktur yang dihasilkan seperti terlihat pada kalimat 3) dan 4) di bawah ini:



Dalam kalimat 3) dan 4) *Modalverben* menempati posisi yang sama seperti dalam kalimat berita yang diawali dengan subjek, yakni *Modalverben* tetap berada dalam posisi kedua, baik itu setelah objek maupun adverbial. Sedangkan pada kalimat tanya *Modalverben* terletak pada awal kalimat. Pola struktur kalimat *Modalverben* dalam kalimat tanya terlihat dalam pola struktur kalimat 5) di bawah ini:



3. Secara semantik keberadaan *Modalverben* mampu memberikan tingkatan makna yang khas terhadap verba lain yang menyertainya. *Modalverben* akan sangat menentukan seberapa besar suatu kemungkinan, keharusan, keinginan, maupun izin dalam kalimatnya. Makna leksikal *Modalverb müssen* adalah ‘harus’ namun dalam penggunaannya *Modalverb müssen* memiliki variasi makna yang beragam seperti *Notwendigkeit* ‘keharusan’ maupun *sichere Vermutung* ‘dugaan dengan penuh keyakinan’. Dalam analisis data juga ditemukan sebanyak 4 kalimat dengan *Modalverb müssen* yang dinegasikan. Secara teori *Modalverb müssen* jarang dinegasikan, jika *Modalverb müssen* dinegasikan maka biasanya diganti dengan verba *brauchen + nicht* ‘membutuhkan + tidak’.

4. Variasi makna dimiliki oleh setiap *Modalverb*. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan makna *Modalverben* sebagai berikut:

a. Makna *Modalverb müssen*:

1) *Notwendigkeit* 'keharusan'

b. Makna *Modalverb sollen*:

1) *Persönliche Meinung* 'pendapat pribadi':

2) *Verbot* 'larangan'

c. Makna *Modalverb dürfen*.

1) *Eine vorsichtige Vermutung (K II)* 'sebuah dugaan dengan kehati-hatian (dalam bentuk *Konjunktiv II*).

2) *Verweigerung einer Erlaubnis* 'penolakan suatu izin'/*Verbot (mit Negation, Indikativ)* 'larangan (disertai kata pengingkar).

3) *Einer Erlaubnis* 'suatu izin'.

d. Makna *Modalverb mögen*.

1) *Wunsch* 'keinginan'

e. Makna *Modalverb wollen*.

1) *Wille* 'keinginan'.

f. Makna *Modalverb können*.

1) *Möglichkeit* 'kemungkinan' dengan fokus pada makna *körperliche Fähigkeit* 'kemampuan secara fisik'.

2) *Möglichkeit* 'kemungkinan' dengan fokus pada makna *geistige Fähigkeit* 'kemampuan secara mental'.

3) *Eine Gelegenheit* 'kesempatan'.

- 4) *Unfähigkeit* 'ketidakmampuan'.
- 5) *Erlaubnis* 'izin'.
- 6) *Vermutung* 'dugaan'.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kalimat berverba kompleks dengan *Modalverben* memiliki variasi yang banyak dari segi struktur dan maknanya. Oleh sebab itu, dapat disarankan agar dilakukan penelitian mengenai kalimat berverba kompleks dengan *Modalverben* lebih lanjut dengan sumber data yang lebih variatif dan berbeda, sehingga kebutuhan informasi bagi pemelajar bahasa Jerman mengenai kalimat berverba kompleks dapat terpenuhi lebih baik.